

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kulit wajah yang halus, lembut dan sehat tentunya menjadi dambaan bagi setiap wanita. Bahkan tak jarang ada sebagian kaum adam yang ingin memiliki kulit wajah yang sehat dan bersih. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya produk-produk masker di pasaran. Produk-produk tersebut bukan hanya untuk wanita saja tetapi juga ditujukan untuk pria. Namun, sayangnya produk masker yang beredar di pasaran tidak semuanya aman digunakan. Terkadang didalam masker tersebut terkandung bahan-bahan atau zat-zat kimia berbahaya yang justru tidak aman untuk kulit wajah. Akibatnya, bukan kulit sehat yang didapat tapi justru penyakit yang datang.

Kosmetik adalah sediaan atau paduan bahan yang siap digunakan pada bagian luar badan (epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ kelamin bagian luar badan), gigi dan rongga mulut untuk membersihkan, menambah daya tarik, mengubah penampilan, melindungi agar tetap dalam keadaan baik, memperbaiki bau badan tetapi tidak dimaksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan suatu penyakit (Tranggono dan Latifa, 2007).

Salah satu kosmetik yang banyak diminati saat ini adalah sediaan masker. Masker adalah sediaan kosmetik untuk perawatan kulit wajah yang digunakan untuk mengencangkan kulit, mengangkat sel-sel tanduk, menghaluskan dan mencerahkan kulit (Irawati dan Sulandjari, 2013).

Dampak yang paling berbahaya bagi penggunaan masker yang mengandung zat-zat kimia berbahaya adalah timbulnya kanker. Oleh karena itu seharusnya kita lebih waspada akan produk-produk masker yang banyak beredar di pasaran serta lebih cermat dalam memilih masker yang berkualitas baik. Salah satu cara untuk meminimalisir terjadinya iritasi akibat masker yang mengandung zat-zat kimia berbahaya adalah dengan menggunakan masker yang mengandung bahan-bahan alami seperti buah alpukat.

Masker berdasarkan basisnya, dapat dibedakan menjadi masker berbasis lemak, masker berbasis rubber (getah karmnet), masker berbasis vinil, masker berbasis hidrokoloid dan masker berbasis Agrillaceous masks (hasil bumi) (Hari, 2002).

Masker yang terdiri dari berbagai basis ini di pasaran dikombinasikan dengan bahan-bahan dasar yang berasal dari alam seperti buah-buahan, sayur-sayuran, dan sebagainya. Kombinasi yang dilakukan memiliki berbagai fungsi, salah satunya adalah sebagai antioksidan untuk kulit wajah. Beberapa tanaman dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar dalam sediaan kosmetika. Sebagai salah satu contoh adalah buah alpukat, yang telah diaplikasikan sebagai bahan dasar dalam sediaan masker (Septiani dkk, 2011; Vieira *et al.*, 2009).

Ekstrak buah alpukat mengandung asam lemak tak jenuh tunggal (asam oleat) asam oleat berfungsi melembabkan kulit. Asam oleat merupakan antioksidan untuk menjaga lapisan kulit menjadi lembab, sehingga menjadi lembut dan tampak sehat dan akan menjaga kulit dari kerusakan akibat sinar matahari, serta melindungi dari gejala sensitivitas kulit (Praharyawaan, 2012).

Alpukat memiliki senyawa flavonoid yang berkhasiat sebagai antioksidan yang bermanfaat untuk kulit menjadi lebih sehat. Alpukat merupakan buah yang diminati masyarakat karena rasanya yang nikmat dan memiliki nilai gizi yang tinggi. Akan tetapi biji alpukat hanya menjadi limbah yang dibuang dan masih kurang pemanfaatannya. Biji alpukat mengandung pati, gula pereduksi, serat, arabinosa, pentosa, dan protein (Weatherby, 1934). Pati dan selulosa merupakan polisakarida bermassa molekul tinggi yang terdiri dari senyawa karbon, hidrogen, dan oksigen (Marzuki, *et al.*, 2010).

Berdasarkan uraian diatas maka dilakukannya penelitian ini untuk membuat formulasi sediaan masker (*persea americana mill*).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang penelitian diatas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana pengaruh HPMC terhadap stabilitas fisik sediaan masker gel peel off sari buah alpukat (*Persea americana*) ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini tujuan untuk melihat pengaruh HPMC terhadap kestabilan fisik masker buah alpukat (*persea americana*)

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Memberikan pengetahuan kepada penulis cara pembuatan masker gel menggunakan sari buah alpukat
2. Sebagai sumber pustaka kepada peneliti lain mengenai pemanfaatan buah alpukat dalam pembuatan masker gel
3. Memberikan informasi kepada masyarakat terhadap peluang peningkatan manfaat buah alpukat yang berkaitan dengan pembuatan kosmetik